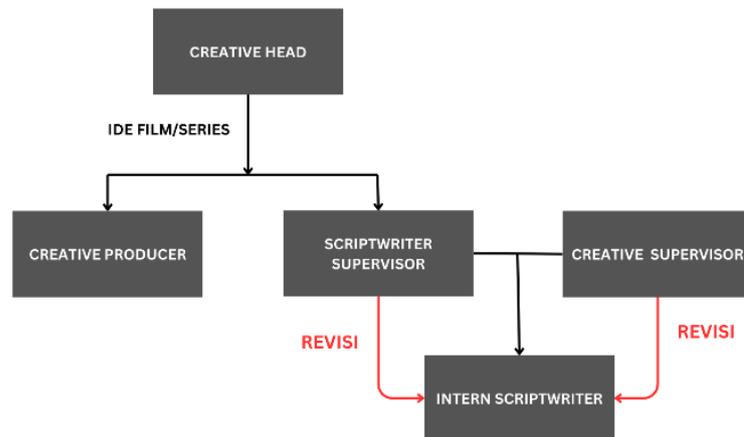


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Alur kerja

Sumber: Observasi Pribadi (2025)

Kedudukan penulis selama magang di Cameo Project adalah sebagai Asisten *Scriptwriter*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.1, penulis akan berkoordinasi bersama *Scriptwriter Supervisor* dalam pengembangan ide cerita. Sebelumnya, *Scriptwriter* akan mengadakan rapat terlebih dahulu bersama dengan *Creative Head* dan *Creative Producer*. Kadang kala penulis diperbolehkan untuk mengikuti rapat dan ditugaskan untuk mencatat *MOM* rapat. Dari hasil rapat yang telah dilaksanakan, penulis akan ditugaskan untuk membantu dalam proses pengembangan ide cerita seperti membuat premis, sinopsis pendek, atau *character breakdown*. Tugas dikerjakan menggunakan Google Docs untuk memudahkan akses setiap pihak. Setelah diperiksa oleh *Supervisor*, penulis akan merevisi sesuai dengan masukan dari *Supervisor*.

Adapun penulis juga mendapatkan tugas dari *Creative Supervisor*. Tugas-tugas tersebut hanya diberikan kepada penulis saat penulis sedang senggang atau luang. Di antaranya adalah membuat naskah untuk konten-konten YouTube Cameo Project dan membuat judul untuk *thumbnail* video. Tugas ini juga dilakukan dengan Google Docs. Setelah tugas diselesaikan, penulis akan mendapat masukan dan

revisi dari *Creative Supervisor*. Setelah diperbaiki, barulah konten YouTube berdasarkan naskah yang telah penulis buat akan dijadwalkan waktu syutingnya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama penulis magang di Cameo Project, penulis mendapatkan tugas dari *Supervisor* maupun *Creative Supervisor*. Penulis akan menanyakan kepada *supervisor* mengenai pekerjaan atau tugas yang perlu dikerjakan setiap harinya. Penulis biasanya menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dalam kurun waktu sehari. Namun, ketika pekerjaan yang diberikan cukup banyak, penulis diberikan waktu beberapa hari untuk menyelesaikan tugas sebelum *deadline*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang penulis lakukan selama magang di Cameo Project adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan

Minggu	Tugas	Keterangan Tugas
1	Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> - Menonton <i>series</i> yang dibuat Cameo Project (Arab Maklum, Sekuriti) - Membaca naskah serial Sekuriti untuk mempelajari cara penulisan di Cameo
2	Pengembangan ide cerita Sekuriti 2	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat premis-premis untuk Sekuriti <i>season 2</i> - Membuat naskah untuk konten YouTube Cameo
3	<i>Pitch Deck</i> untuk konten YouTube	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dua <i>pitch deck</i> untuk konten baru di Cameo Project - Membuat naskah untuk konten YouTube Cameo - Mengikuti <i>big reading</i> AM 3
4	Konten YouTube	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat judul <i>thumbnail</i> - Syuting konten YouTube - Membuat <i>list fun fact</i> untuk konten Youtube <i>review film</i> - Mempelajari 8 <i>Sequence</i> dan <i>character breakdown</i>
5	Membuat <i>Character Breakdown</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat lokasi syuting AM3 - Mengikuti rapat dan mencatat <i>MOM</i> - Membuat <i>Character Breakdown</i> berdasarkan hasil rapat

6	Konten Youtube	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah cerita untuk konten YouTube Cameo - Membuat sinopsis untuk <i>web-series</i>
7	Drama pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat premis untuk drama pendek - Merevisi <i>character breakdown</i> yang telah dibuat
8	Konten Youtube	Membuat naskah cerita untuk konten YouTube Cameo
9-10	Drama pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat sinopsis episode untuk drama pendek - Membuat <i>character breakdown</i> untuk drama pendek - Membuat <i>draft</i> naskah untuk drama pendek (episode 1-5)
11-12	Premis	Membuat premis 6 episode untuk drama pendek
13	Drama pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa dan merapikan penomoran adegan - Memeriksa dan merapikan kesalahan penulisan (<i>typo</i>) pada naskah - Membuat naskah untuk <i>casting</i> pemain drama pendek “SP”
14	Pengembangan serial baru Cameo Project	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti diskusi pengembangan serial orisinal baru - Membuat <i>character breakdown</i> untuk serial baru
15	Drama pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 6 premis untuk stok ide drama pendek - Membuat <i>scene</i> tambahan pada naskah drama pendek untuk menambah durasi yang kurang - Membantu merapikan <i>scene</i> pada naskah (<i>typo</i>, penomoran, <i>plot hole</i>) - Membuat naskah untuk casting pemain drama pendek “DDCK”

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

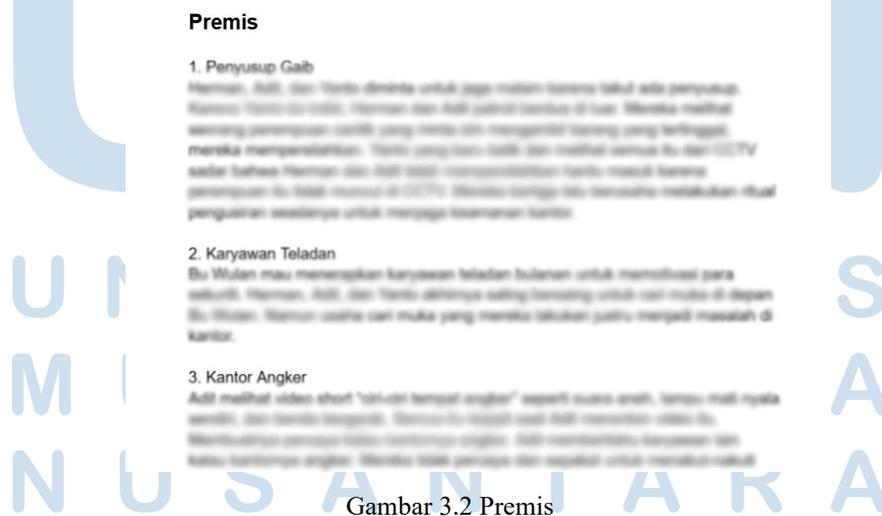
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam masa magang, penulis mendapatkan tugas-tugas yang sesuai dengan *jobdesc* penulis sebagai asisten *scriptwriter*, yaitu tugas-tugas yang berkaitan dengan penulisan naskah atau pengembangan ide cerita. Tugas-tugas itu di antaranya adalah membuat naskah untuk konten YouTube, membuat premis atau ide cerita, membuat sinopsis, membuat *character breakdown*, hingga membuat *draft* naskah.

Dalam membuat premis, *supervisor* akan memberikan *briefing* terlebih dahulu mengenai serial atau film yang akan dibuat premisnya. Untuk premis *season 2* dari serial sitkom yang sudah pernah Cameo Project buat, penulis diminta untuk menonton dan membaca naskah dari *season 1* terlebih dahulu supaya penulis dapat mengerti gaya penceritaan yang ada pada serial tersebut. Setelah itu penulis diberitahu perubahan-perubahan tokoh atau penambahan latar cerita dan kemudian baru diberi tugas untuk membuat premis *season 2* nya. Pengerjaan dilakukan menggunakan Google Docs untuk mempermudah akses dan penyuntingan.

Penulis diberi kesempatan untuk mencoba membuat premis 6 episode iklan drama pendek untuk klien. Sebelum mulai membuat premis, penulis berunding dengan anak magang *scriptwriter* lain dan menganalisa produk, target *market*, dan iklan yang sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh klien.. Penulis juga diberi tugas untuk membuat 5 premis untuk drama pendek untuk menjadi opsi yang bisa diajukan kepada klien melalui *supervisor* nanti. Berbeda dari premis serial yang dibuat per episode, premis yang dibuat untuk drama pendek ini merupakan premis untuk tiap drama yang berbeda. Mirip seperti *logline*.

Setelah *supervisor* memeriksa premis yang sudah penulis buat, penulis akan mendapatkan masukan apakah premis tersebut diterima atau harus ada yang diubah. Biasa premis yang diminta untuk diubah adalah yang terlalu banyak tokoh di dalamnya atau menggunakan latar tempat yang sulit seperti lapangan atau sekolah.



Gambar 3.2 Premis

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Dalam membuat *character breakdown*, penulis akan diberi informasi mengenai *project* yang akan digarap seperti *logline*, sinopsis, dan tokoh-tokoh yang ada dalam *project* tersebut. Setelah penulis memahami cerita dan sifat tokoh, penulis akan membuat informasi karakter yang lebih rinci seperti keinginan dan tujuan karakter, kekuatan, kelemahan, latar belakang, hingga kepribadian karakter. *Supervisor* kemudian akan memastikan bahwa karakter tidak menyimpang dari cerita atau sifat yang diinginkan oleh sutradara. Pengerjaan dilakukan menggunakan Google Docs.



Gambar 3.3 *Character breakdown*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Alur pengerjaan sinopsis mirip dengan alur pengerjaan *character breakdown*. Di mana penulis akan diberikan catatan dari *supervisor* dan mengubah poin menjadi kalimat paragraf. Dalam beberapa kesempatan, penulis diberikan kebebasan untuk membuat sinopsis episode secara bebas sesuai dengan kreativitas penulis. Sinopsis yang sudah selesai penulis buat akan diperiksa oleh *supervisor*. *Supervisor* akan memberikan revisi atau masukan agar sinopsis dapat menjadi lebih rapi dan sesuai. Pengerjaan dilakukan menggunakan Google Docs.

Episode 1

Awal

Keluarga Hartawan terdiri dari Bapak A (45), Ibu B (45), dan putri mereka C (20).
Suatu malam, Hartawan sedang menonton televisi ketika terdengar panggilan
sirene yang menyang. Ternyata C merasa takut dan lari ke kamar mandi. Bapak A
dan Ibu B yang khawatir menunggu C di luar kamar mandi.

Tengah

C keluar kamar mandi dengan membawa botol kecil yang menunjukkan hasil positif.
Mereka semua merasa lega dan bahagia. Namun, Ibu B yang ketakutan
menyebutkan C mengalami pusing dan terdengar suara aneh yang bergema-gema.

Cliffhanger

Di kamar, Ibu B mengungkapkan Bapak A untuk tetap tenang saat bertemu dengan
keluarga besar. C merasa kebingungan dan mencoba mengkonfirmasi ke dokter, tetapi
sangat kecewa karena hasil C masih diragukan. Terungkap bahwa C menderita...

Gambar 3.4 Sinopsis

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Selain mengerjakan sinopsis, penulis juga mendapatkan tugas untuk membantu *supervisor* dalam mengerjakan *draft* naskah. Penulis membantu *supervisor* memeriksa naskah yang telah dikerjakan penulis dari luar. Penulis akan merapikan penulisan yang salah sebut, memastikan naskah tetap terjaga kontinuitasnya, dan merapikan paragraf yang tidak beraturan dikarenakan menggunakan Google Docs dalam pengerjaannya. Apabila ada perubahan dari sutradara atau produser seperti ada adegan yang ingin dibuang atau diubah, penulis akan membantu *supervisor* untuk memeriksa naskah agar tidak terjadi *plot hole*. Apabila adegan yang dibuang terlalu banyak sehingga membuat durasi menjadi kurang, penulis diminta untuk bantu menambahkan dialog agar durasi bertambah.

Episode 19

43. INT. RUMAH HARTAWAN - RUANG KERJA - SIANG

Establish rumah Hartawan.

Beberapa hari kemudian.

Episode 19

43. INT. RUMAH HARTAWAN - RUANG KERJA - SIANG

43

Establish rumah Hartawan.

Beberapa hari kemudian.

Gambar 3.5 Perbedaan naskah yang belum dirapikan (atas) dan yang sudah penulis rapikan (bawah)

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Penulis juga diberikan kesempatan untuk membuat naskah untuk konten YouTube Cameo Project. Penulis mendapatkan tugas dari *creative supervisor* yang memang bertanggung jawab dalam konten-konten YouTube Cameo Project. Beberapa hal yang penulis kerjakan adalah membuat daftar fakta menarik untuk konten *review* film, membuat naskah untuk konten cerita narasi, hingga membantu membuat judul untuk *thumbnail* dari cuplikan serial yang Cameo Project unggah ke kanal YouTube. Setelah penulis selesai mengerjakan tugas yang diberikan, *Creative supervisor* akan memeriksa dan apabila ditemukan beberapa hal yang harus direvisi, maka penulis akan merevisi sesuai dengan catatan yang diberikan. Setelah itu baru akan dimasukkan ke daftar/stok konten yang akan digunakan Cameo project nantinya.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis temukan selama magang adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan cerita dengan *genre* yang kurang sesuai dengan yang biasa penulis buat. Dalam hal ini adalah pengerjaan *short drama* yang memiliki *target audience* orang dewasa sehingga tema yang diambil merupakan tema perselingkuhan, percintaan di kantor, mertua menantu, dan tema sinetron lainnya. Hal ini membuat penulis sedikit kesulitan untuk memajukan plot.
- 2) Pengerjaan tugas dilakukan menggunakan google docs atau google slide, dan dikumpulkan dengan mengirimkan *link* kepada supervisor. Hal ini membuat *link* tugas menjadi menumpuk.

Adapun penulis ketika dihadapi oleh kendala-kendala tersebut, penulis berusaha untuk mencari solusi atas kendala-kendala yang ada.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

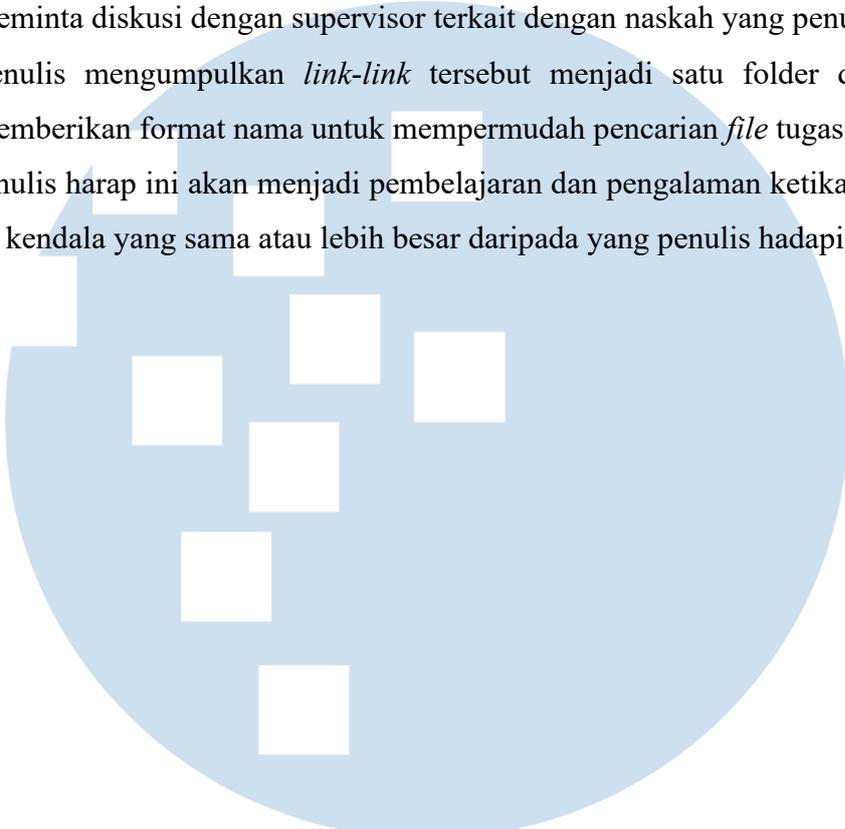
Untuk menyelesaikan kendala yang penulis hadapi, maka solusi yang penulis temukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah:

- 1) Penulis akan mencari referensi dengan membaca naskah atau cerita dengan *genre* yang sama. Referensi naskah yang penulis dapatkan berasal dari naskah

sebelumnya yang diberikan oleh supervisor. Kadang kala penulis juga akan meminta diskusi dengan supervisor terkait dengan naskah yang penulis buat.

- 2) Penulis mengumpulkan *link-link* tersebut menjadi satu folder drive dan memberikan format nama untuk mempermudah pencarian *file* tugas.

Penulis harap ini akan menjadi pembelajaran dan pengalaman ketika dihadapi dengan kendala yang sama atau lebih besar daripada yang penulis hadapi saat ini.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA